

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap *Social Responsibility* dengan *Stakeholder* sebagai Variabel *Intervening*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pihak *stakeholder*, dengan persentase pengaruh sebesar 9,11%; artinya bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki manfaat terhadap semua pihak, termasuk pihak *stakeholder* dilihat dari kepuasan dan kontribusi *stakeholder*. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, Jayanti dan Mutmainah (2013), terdapat kesamaan terhadap pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap *stakeholder*.
2. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*, artinya bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk melakukan *corporate social responsibility*, yang merupakan perluasan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat luas.
3. *Stakeholder* berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*, dengan persentase pengaruh sebesar 7,95%; artinya bahwa *stakeholder* memiliki pengaruh terhadap kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan karena

dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan produksi perusahaan terhadap lingkungannya. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, Carlson dan Högsten (2011) *stakeholder* terdapat kesamaan dalam hipotesis , yaitu *stakeholder* memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*

4. Akuntansi Manajemen Lingkungan (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Z) dengan *Stakeholder* (Y) sebagai Intervening, dengan total pengaruh hanya sebesar 1,00%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan produksi, sehingga citra perusahaan di mata *stakeholder* meningkat. Perusahaan yang telah melakukan akuntansi manajemen lingkungan juga diharapkan untuk menunjukkan legitimasinya terhadap *stakeholder* lewat kegiatan *corporate social responsibility*, tidak hanya menanggulangi permasalahan limbah di dalam perusahaan tetapi juga bersosialisasi dengan *stakeholder* eksternal perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai permasalahan akuntansi manajemen lingkungan, dapat memilih sampel yang telah menerapkan PROPER atau ISO 14000, sehingga terdapat kemudahan untuk mencari data dan terbukti bahwa perusahaan tersebut telah melakukan penanganan limbah.

### **5.3 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, masih ada keterbatasan yang dapat dipelajari bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, masih sedikitnya penelitian terdahulu sehingga peneliti sulit dalam menemukan referensi – referensi teori.
2. Perusahaan yang menjadi sampel, diharapkan perusahaan yang terdaftar dalam PROPER dan terbuka dalam permasalahan limbah, karena peneliti mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan data.